


	<p>ASPIRATION: Jurnal Studi Pengabdian Masyarakat Indonesia Volume 2, Nomor 1, 2026, 11-16</p> <p>https://doi.org/10.66272/2dc61t57</p> <p>Available online at: https://journal.mediaakademika.id/index.php/aspiration/article/view/17</p>	 <p>ISSN 3110-5882</p>
---	--	---

Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Google (Google Classroom, Google Form, Google Infografis) dan Perpustakaan Digital bagi Guru dan Siswa di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi

Eddy Haryanto¹, Urip Sulistiyo², Ekawarna³, Reli Handayani⁴, Robi Hendra^{5*}
^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi

*Corresponding Author:  robi.hendra@unja.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>diterima: 2 Juli 2025</p> <p>direvisi: 23 April 2025</p> <p>disetujui: 5 Mei 2026</p>	<p>Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional yang menghadapi tantangan besar dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi santri dan guru di Pondok Pesantren Al-Jauharen dalam memanfaatkan literasi digital untuk menunjang pembelajaran. Literasi digital menjadi kunci penting agar pondok pesantren dapat beradaptasi dengan perkembangan global dan memanfaatkan sumber belajar digital secara optimal. Melalui pelatihan dan sosialisasi, santri dan guru diperkenalkan dengan aplikasi berbasis digital seperti Google Form yang dapat digunakan untuk mengirimkan tugas, video pembelajaran, dan materi lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali santri dan guru dengan keterampilan literasi digital yang memadai, sehingga pondok pesantren dapat tetap bertahan sebagai lembaga modern yang mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisional yang menjadi ciri khasnya.</p>
<p>Kata Kunci: pondok pesantren, literasi digital, teknologi pembelajaran, Google Form</p>	
<p>How to Cite: Haryanto, E., Sulistiyo, U., Ekawarna, Handayani, R., & Hendra, R. (2026). Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Google (Google Classroom, Google Form, Google Infografis) dan Perpustakaan Digital bagi Guru dan Siswa di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi. <i>ASPIRATION: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia</i>, 2(1), 11-16. https://doi.org/10.66272/2dc61t57</p>	

Diterbitkan oleh:
Media AkademiKA Publisher
 mediaakademikapublisher@gmail.com

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Al Jauharen merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Jambi. Adapun belajar mengajar di pondok pesantren ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Dipimpin oleh Guru Muhammad Nasir Edy Yahya, saat ini jumlah Santri dan Santriwati yang mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Al-Jauharen mencapai kurang lebih 600 orang, dari berbagai tingkatan.

Pondok Pesantren Al Jauharen memiliki staf pengajar ustad/ustazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kota Jambi. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.

Selain pendidikan Intrakurikuler, di pondok Pesantren Al Jauharen juga terdapat pendidikan Ekstrakurikuler seperti: Muhadoroh, Muhadasah, Mufradat, Tahfidzul Qur'an, Kaligrafi, Kursus komputer, Drum Band dan Olahraga, Hadroh dan Berzanji dan lain-lain.



Teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat dalam perkembangannya. Sebagai contoh dalam perkembangan teknologi, komunikasi khususnya dalam bidang media pembelajaran. Banyak sekali yang membuat atau membangun perangkat lunak untuk mempermudah proses belajar mengajar. Pada saat ini teknologi khususnya Era Revolusi Industri 4.0 di mana dunia khususnya dunia pendidikan semakin mengarahkan orientasinya terhadap teknologi, salah satunya adalah inovasi dalam dunia Pendidikan berbasis ICT. Dengan kemajuan suatu teknologi telah merubah segalanya, khususnya termasuk di dalam bidang Pendidikan, yang berkaitannya dalam proses dalam pembelajaran saat ini, dengan kemajuan teknologi saat ini pada era teknologi sekarang.

Dalam mempelajari dan memahami dunia teknologi adalah salah satu tugas keewajiban guru. Pemanfaatan atau penggunaan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan komputer dan internet dan pemanfaatana platform yang sudah disediakan tentunya merupakan kewajiban dari guru untuk mengetahui dan mampu memanfaatkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interatif. Untuk mendukung tujuan tersebut maka dilaksanakan sebuah Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Google (Google classroom, google Form, Google Infografis) dan perpustakaan digital bagi Guru dan siswa di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi. Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi yaitu dalam kenyataannya masih banyak pelajar dan guru belum memahamai dan belum mengerti dengan mencari sumber belajar secara digital dan bagaimana memanfaatkan Platform digital yang ada.

Adapun permasalahan yang terjadi di lapangan terkait kondisi santri/santriwati antara lain adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru di Pondok pesantren aljauharen dalam pembuatan dan pemanfaatan platform digital seperti Google Classroom, Google form dan infografis.
2. Terdapat siswa yang masih perlu dilakukan pembinaan terkait dengan pemahaman digital dalam hal ini literasi digital siswa perlu ditingkatkan.
3. Menurut Ketua Yayasan Pesantren aljauharen pada masa pandemic covid 19 sangat jarang menggunakan media online.
4. Siswa dan guru memanfaatkan teknologi digital sebagai literasi pembelajarn belum memanfaatkan perpustakaan digital yang mana tentunya dengan pemanfaatan teknologi digital buku-buku yang baru dan update berkaitan dengan mazhab dan lain nya yang sangat dibutuhkan para santri tersedia dan dapat didownload secara gratis namun akibat keterbatasan literasi digital yang dimiliki menyebabkan platform tersebut tidak diakses dan diketahui oleh baik guru maupun santri.

Setelah berlangsungnya kegiatan tepatnya melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) terlihat dan hasil evaluasi kegiatan terlihat kemajuan dari peserta diantaranya:

1. Peningkatan pemahaman santri/santriwati di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi dalam memanfaatkan platform digital dalam hal ini google classroom, google form dan perpustakaan digital
2. Peningkatan pemahaman santri/santriwati di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi memiliki kemampuan dalam mencari dan memanfaatkan platform digital yang ada untuk sumber belajar dan menggunakannya untuk meningkatkan pemahaman mereka bagaimana menggunakan internet dengan bijak.
3. Peningkatan Pemahaman digital Santri/Santriwati

Berdasarkan hal di atas diharapkan Pelatihan pemanfaatan platform digital Google ini meningkatkan kemampuan guru dan santri dalam penggunaan teknologi di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi ini sebagai penerapan praktis dalam memberikan wawasan yang baik kepada generasi muda. Mencapai tujuan yaitu memberi keterampilan digital bagi guru dan siswa. Harapannya kedepan santri yang telah mengikuti kegiatan ini akan menjadikan pelatihan ini sebagai modal bagi guru dan siswa dalam mengakses informasi yang positif di internet dan menambah wawasan mereka dalam penggunaan internet.

METODE

Pelaksanaan pelatihan Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Google (Google classroom, google Form, Google Infografis) dan perpustakaan digital bagi Guru dan siswa di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi: Pelatihan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian materi mengenai pengenalan platform Google dan perpustakaan digita bagaimana meningkatkan pemahaaman dan meningkatnya pemahaman digital baik guru maupun siswa Langkah-langkah operasional yang akan dilakukan selama program dilaksanakan secara terinci adalah sebagai berikut:

Pembukaan dan pengenalan

- 1) Fasilitator membuka kegiatan dengan salam dan doa
- 2) Fasilitator memimpin kegiatan pengenalan. Tim fasilitator memulai pengenalan untuk memberikan contoh, kemudian seluruh peserta memperkenalkan diri secara bergantian.

Orientasi program

- 1) Ceramah bervariasi.
Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta Pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak cara padat cepat dan mudah.
- 2) Demonstrasi
Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu bagaimana mengakses situs situs plafrom perpustakaan digital dan bagamanan membuat kelas, desain tugas menggunakan google form dan infograifis Demonstrasi dilakukan oleh Fasilitator di hadapan peserta yang telah dikelompokkan.
- 3) Latihan
Metode ini Digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan bagaimana Mengaplikasikan platfrom google, memuat soal soal dan mengakes buku buku dan bahan ajar pada e library yang ada di internet.

Kontrak Belajar

- 1) Fasilitator menjelaskan bahwa agar pembelajaran dapat optimal, maka ada beberapa hal yang perlu disepakati. Fasilitator menyebutkan harapannya agar peserta mau terbuka dan aktif selama program.
- 2) Fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan masukan mengenai aturan belajar yang lain, seperti aturan tentang penggunaan HP, aturan ketika bertanya, dll.
- 3) Fasilitator menuliskan kontrak belajar yang disepakati dalam kertas plano dan menempelkannya di depan kelas sehingga semua peserta dapat membaca sewaktu-waktu.

Strategi Penyelenggaraan.

Adapun teknik pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Ceramah tentang apa itu *Platform Digital*
- 2) Ceramah tentang pengelan Google classroom, google form, infografis dan perpustakaan digital.
- 3) Ceramah tentang bagaimana membuatk kelas di aplikasi googel classroom.
- 4) Demonstrasi tentang langkah-langkah menjadi *Pemanfaatan Platform Digital*
- 5) Latihan untuk mempraktikkan menggunakan prangkat masing masing baik computer maupun handphone dalam mencari buku di perpustakaan digital yang tersedia di internet.
- 6) Evaluasi tingkat pemahaman tentang *Pengunaan Media Pembelajaran Online dan Flatform Digital*.

Focus group discussion atau FGD ini merupakan tahap akhir yang akan kita lakukan untuk melihat sejauh mana guru dan santri/santriwati dapatkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan *ini guna untuk meningkatkan literasi digital*, evaluasi yang dimaksud adalah untuk menampung

keluhan dan hambatan yang dirasakan saat proses pelatihan terjadi atau berlangsung kemudian dilakukan diskusi untuk menyelesaikan keluhan ataupun masalah yang dihadapi saat proses berlangsung.

Sasaran Pelatihan

Sasaran "Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Google (Google Classroom, Google Form, Google Infografis) dan perpustakaan digital" bagi guru dan Santri di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi:

- 1) Santri/Santriw kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mempelajari dan memahami dunia teknologi adalah salah satu tugas keewajiban guru. Pemanfaatan atau penggunaan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan komputer dan internet dan pemanfaatana platfrom yang sudah disediakan tentunya merupakan kewajiban dari guru untuk mengatahi dan mampu memanfaatkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interatif Untuk mendukung tujuan tersebut maka dilaksanakan sebuah . Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Google (Google classroom, google Form, Google Infografis) dan perpustakaan digital bagi Guru dan siswa di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi Fenomena yang terjadi di lapangan saat ini di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi yaitu dalam kenyataannya masih banyak pelajar dan guru belum memahamai dan belum mengerti dengan mencari sumber belajar secara digital dan bagaimana memanfaatkan Platform digital yang ada.

Adapun permasalahan yang terjadi di lapangan terkait kondisi santri/santriwati antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman guri di Pondok pesantern aljauharen dalam pembuatan dan pemanfaatan platfrom digital seperti Google Clasroom, Google from dan infografis.
- 2) Terdapat siswa yang masih perlu dilakukan pembinaan terkatait dengan pemahaman digital dalam hal ini literatsi digital siswa perlu ditingkatkan.
- 3) Menurut Ketua Yayasan Pesantren aljauharen pada masa pandemic covid 19 sangat jarang menggunakan Menggunakan media online.
- 4) Siswa dan guru memanfaatkan teknologi digital sebagai lierasi pembelajarn belum memanfaatkan perpustaaan digital yang mana tentunya dengan pemanfaatan teknologi digital buku buku yang baru dan uptudate berkaitan dengan mazhab dan lain nya yang sangat dibutuhkan para santri tersedia dan dapat didownload secara gratis namun akibat keterbatasan literasi digital yang dimiliki menyebabkan platform tersebut tidak diakses dan diketahui oleh baik guru maupun santri.

Hasil dari Pelaksanaan Pengabdian

- 1) Terjadinya Peningkatan pemahaman santri/santriwati di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi dalam memanfaatkan platfrom digital dalam hal ini google classroom, google form dan perpustakaan digital
- 2) Terjadinya Peningkatan pemahaman santri/santriwati di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi memiliki kemampua dalam mencari dan memanfaatkan plafrom digital yang ada untuk sumber belajar dan menggunakannya untuk meningkatkan pemahaman mereka bagaimana menggunakan internet dengan bijak.

Terjadinya Peningkatan *Pemahaman digital* Santri/Santriwati Berdasarkan hal diatas diharapkan pelatihan *pemanfaatan platfrom digital Google ini* Meningkatkan kemampuan guru dan santri dalam pengeunaan tekonologi di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi ini sebagai penerapan praktis dalam memberikan wawasan yang baik kepada generasi muda. Mencapai tujuan yaitu memberi keterampilan digital bagi guru dan siswa. Harapannya kedepan santri yang telah mengikuti kegiatan *ini* akan menjadikan pelatihan ini sebagai modal bagi guru dan siswa

dalam mengakses informasi yang positif di internet dan menambah wawasan mereka dalam penggunaan internet.

KESIMPULAN

Sasaran pengabdian pada masyarakat dengan topik "Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital Google (Google classroom, google Form, Google Infografis) dan perpustakaan digital bagi Guru dan siswa di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi. Dari pelatihan yang telah dilakukan pada proses manajemen kelas berbasis daring, guru sudah mampu memahami bagaimana manajemen yang efektif sehingga peneglolaan kelas berbasis daring ini dapat dilaksanakan dengan efektif. Guru sudah dapat memahami teknik dan metodologi pengajaran yang efektif berbasis daring sehingga masih belum tercapainya kompetensi siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru sudah dapat dan mampu menggunakan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran. Berapa hal yang menjadi indikator keberhasilan dari pendampinga diantaranya : Menguasai Berbagai Platfrom Google terutama Google classroom, Mampu meningkatkan dan Melatih Kemandirian Murid dan guru. (1) meningkatnya Pemahaman guru., (2) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam mnyusun dan mengembangkan dan tentunya guru mampu mengejahwantahkan dan menimplementasikan Penggunaan Digital dan aplikasi digital sesuai dengan kebutuhan guru.

1. Setelah dilakukan Pelatihan guru sudah mampu memahami bagaimana manajemen yang efektif sehingga peneglolaan kelas berbasis daring ini dapat dilaksanakan dengan efektif.
2. Guru sudah dapat memahami teknik dan metodologi pengajaran yang efektif berbasis daring sehingga masih belum tercapainya kompetensi siswa sesuai dengan apa yang diharapkan.
3. Guru sudah dapat dan mampu menggunakan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran.
4. Terjadinya Peningkatan pemahaman santri/santriwati di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi dalam memanfaatkan platfom digital dalam hal ini google classroom, google form dan perpustakaan digital
5. Terjadinya Peningkatan pemahaman santri/santriwati di Pondok Pesantren Al Jauharen Jambi memiliki kemampua dalam mencari dan memanfaatkan plafrom digital yang ada untuk sumber belajar dan menggunakannya untuk meningkatkan pemahaman mereka bagaimana menggunakan internet dengan bijak.

Dengan menggunakan berbagai metode yang terdiri dari ceramah, diskusi kelompok besar dan kecil dan simulasi, presentasi individu dan kelompok. Dalam pelatihan ini, semua peserta akan dilatih baik berkerja secara individu maupun secara kelompok. Metode ceramah akan digunakan untuk memberikan pengarahan kepada peserta hal-hal yang berhubungan dengan pembinaan dalam penyusunan bahan ajar . Sedangkan metode kerja individu dan kelompok akan digunakan untuk praktek penggunaan *google classroom, Google Form*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. PT Remaja Rosdakarya.
- bin Nik, N. M. S. A., Ali, R., & Yahya, N. N. (2021). Cabaran Pengajaran Digital Secara Maya Dan Kesiediaan Murid Pasca Covid 19: Teacher Challenges in Online Teaching and Student Readiness Post Covid-19. *Sains Insani*, 6(2).
- Ching, M. C. H. (2021). Tahap penerimaan Google Jamboard sebagai alat digital dalam e-pembelajaran: satu kajian. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*, 9(2), 34-45.
- Chong, C. Y. (2021). Keberkesanan Pembelajaran berasaskan permainan digital (PBPD) terhadap pencapaian mata pelajaran sejarah murid sekolah rendah. *Innovative Teaching and Learning Journal*, 5(1), 49-53.

- Harsanto, B. (2017). *Inovasi pembelajaran di Era Digital: menggunakan Google sites dan media sosial*. Unpad Press.
- Kelly, L., & Watson, A. K. (1989). *Speaking with confidence and skill*. University Press of America.
- Lestari, Y. Konsep Dakwah Pengurus Pondok Pesantren Riyadlatul 'Ulum Bumi Harjo Batanghari Lampung Timur.
- Mamat, S., Ladin, C. A., Kamaruddin, A. Y., Omar, I. M., & Ismail, N. A. (2021). Covid-19: Cabaran dan Inisiatif dalam Mendepani Pelaksanaan Pengajaran dan Pembelajaran Teradun: Covid-19: The Challenges and Initiatives in Facing the Implementation of Blended Teaching and Learning. *Sains Insani*, 6(2).
- Muhammad, N., & Ismail, M. S. (2020). Analisis Keberkesanan Penggunaan ICT Dalam Mendepani Gelombang Revolusi Industri 4.0 Dalam Kalangan Pelajar Di Negeri Terengganu, Malaysia. *Asian People Journal (APJ)*, 3(1), 101-109.
- Santosa, F. H., Negara, H. R. P., & Bahri, S. (2020). Efektivitas pembelajaran google classroom terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika (JP3M)*, 3(1), 62-70.